

STRATEGI PENGEMBANGAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA BERBASIS *EPRINTS*

Eva Mursidah, Davi Wahyuni dan Yeni Anita Gonti

Pustakawan Perpustakaan ITS Surabaya

eva.mursidah@gmail.com

Abstrak : *Institutional repository (IR) berbasis eprints adalah repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) yang diimplementasikan pada tahun 2016 menggantikan digilib (Digital Library). Parameter kualitas repository yang diukur dari posisi ranking yang dikeluarkan oleh ranking web of repositories mendorong dilakukannya penelitian ini. Dalam menentukan kinerja dan strategi pengembangan IR, analisis SWOT digunakan sebagai metode untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan baik internal maupun eksternal. Responden pada penelitian ini adalah seluruh staf layanan bagian Teknologi Informasi dan Perpustakaan Digital (TIPD) Perpustakaan ITS berjumlah 6 orang yang terdiri dari, 1 koordinator, 1 sub koordinator, 1 teknisi, dan 3 administrator. Hasil penilaian responden terhadap faktor internal yang dominan pada IR diperoleh total skor bobot rating kekuatan sebesar 3.38, dan total skor bobot rating kelemahan sebesar 1.8. Sedangkan penilaian responden terhadap faktor eksternal yang dominan pada IR diperoleh total skor bobot rating peluang sebesar 3.15 dan total skor bobor rating ancaman sebesar 2.18. Dengan demikian posisi IR berada pada kuadran I, yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan dimana IR memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang tepat untuk diterapkan adalah strategi pertumbuhan (growth oriented strategy).*

Kata Kunci : *Institutional Repository, Perpustakaan ITS, Analisis Swot, Strategi Pengembangan, Eprints.*

Abstract : *Institutional repository (IR) based on eprints is a repository library of Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) which was implemented in 2016 replacing Digilib (Digital Library). The quality repository parameters measured by the ranking position issued by the web of repositories rankings encourage this research. In determining IR performance and development strategies, SWOT analysis is used as a method to identify dominant factors both internally and externally. Respondents in this study were all service staff of the Digital Information and Library Technology (TIPD) section of the ITS Library totaling 6 people consisting of, 1 coordinator, 1 sub-coordinator, 1 technician, and 3 administrators.*

The results of respondents' assessment of the dominant internal factors in the IR obtained a total weight rating of 3.38, and a total score score of 1.8%. While the respondent's assessment of the dominant external factors in the IR was obtained by the total score of the opportunity rating of 3.15 and the total score of the threat rating of 2.18. Thus the position of the IR is in quadrant I, which is a very favorable situation where the IR has the opportunity and strength so that he can take advantage of the opportunities available. The right strategy to implement is a growth oriented strategy.

Keywords: Institutional Repository, ITS Library, Swot Analysis, Development Strategy, Eprints.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perubahan informasi yang pesat serta harapan yang tinggi dari pengguna perpustakaan untuk mendapatkan pelayanan prima merupakan kondisi yang tidak bisa dihindari oleh perpustakaan. Sumber daya informasi yang tersedia di perpustakaan saat ini terdiri dari berbagai bentuk, tercetak, non-cetak, koleksi elektronik, dan media-media lainnya. Peranan perpustakaan saat ini pun beralih dari institusi yang menyimpan dan menyebarkan informasi dalam bentuk tercetak beralih ke bentuk data digital. Informasi dalam bentuk data digital oleh perpustakaan disimpan dalam institutional repository (IR) yang memungkinkan setiap pengguna perpustakaan dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun melalui *software repository*. Pemahaman *repository* sebagai gudang tempat penyimpanan data informasi bentuk tercetak dan digital dalam perkembangannya *repository* dianggap sebagai perpustakaan digital. Kenyataannya demikian juga di paparkan oleh Witten (2010) bahwa perpustakaan digital sebagai perpustakaan yang koleksinya terfokus pada koleksi digital, termasuk dalam bentuk teks, gambar, video dan audio.¹ Perpustakaan digital menyediakan sistem layanan dalam bentuk elektronik atau digital kepada pengguna tanpa batasan ruang dan waktu.

Perpustakaan ITS adalah salah satu institusi pendukung ITS dalam rangka menuju *world class university* dengan meningkatkan kualitas layanan bertaraf internasional. Salah satu peran penting perpustakaan disini adalah sebagai penyedia informasi selaku mitra

¹ Witten, Ian H., and David Bainbridge. 2010. *How to Build Digital Library*. 2nd ed. Morgan Kaufmann

riset bagi sivitas akademika ITS. Perpustakaan ITS berkomitmen memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mengakses karya ilmiah yang dihasilkan sivitas akademika ITS. Seluruh koleksi digital ITS pada mulanya dikelola di *digilib* (<http://digilib.its.ac.id/>) yang dibangun oleh salah satu staf Perpustakaan ITS. Koleksi yang tersimpan di *digilib* meliputi tugas akhir, tesis, disertasi, penelitian, dan lain-lain. Pengelolaan koleksi digital menggunakan *digilib* sempat membawa *repository* ITS menduduki peringkat tertinggi di Indonesia versi *webometrics*. Permasalahan teknis terkait adanya *backlink* dari website lain mengakibatkan peringkat *repository* ITS pada parameter *webometrics repositories* mengalami penurunan. Salah satu upaya mengatasi permasalahan ini, tahun 2016 *digilib* dialihkan ke IR berbasis *eprints* <http://repository.its.ac.id/> dengan pertimbangan *software open access eprints* merupakan perangkat lunak yang menyediakan fitur-fitur untuk penyimpanan, pelestarian dan penyajian informasi yang dibutuhkan oleh Perpustakaan ITS. Dalam perkembangannya IR Perpustakaan ITS berada pada rangking 53 menurut *rangking web of repository* dalam situs <https://repositories.webometrics.info/en/Asia/Indonesia> yang diakses tanggal 18 juni 2018. Sementara kontribusi IR terhadap peringkat ITS pada webometrik juga rendah 4,83% menurut *AlframAlpha computational intelligence* dalam salah satu situs *analysis web* (<https://www.wolframalpha.com/input/?i=its.ac.id>) yang diakses bulan tanggal 20 Juni 2018.

Berdasarkan latar belakang tersebut Perpustakaan ITS perlu melakukan analisa faktor-faktor internal untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dari IR. Kekuatan IR Perpustakaan ITS berasal dari fasilitas, *hardware* dan *software* yang di miliki sedangkan kelemahan karena sumber daya manusia (SDM) dan kinerja yang belum maksimal. Setelah itu perpustakaan juga perlu menganalisa faktor-faktor eksternal untuk mengidentifikasi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang bisa mempengaruhi kemudahan akses informasi ke *repository*. Hal ini selaras dengan penjelasan Griffin (2004) bahwa analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threat*) digunakan untuk menyusun perencanaan strategis organisasi baik profit maupun non-profit dengan tujuan utama mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.² Analisis SWOT digunakan untuk merencanakan strategi rendahnya

² Griffin, Ricky W. 2004. 'Manajemen'. Jilid 1 Edisi 1. Erlangga

akses informasi ke IR yang berakibat rendahnya peringkat *repository*. Dari penjelasan diatas tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kinerja, kualitas dan peringkat *repository* dan mendukung strategi untuk mencapai tujuan (visi dan misi) perpustakaan ITS.

B. KONDISI *INSTITUTIONAL REPOSITORY* PERPUSTAKAAN ITS BERBASIS *EPRINTS*

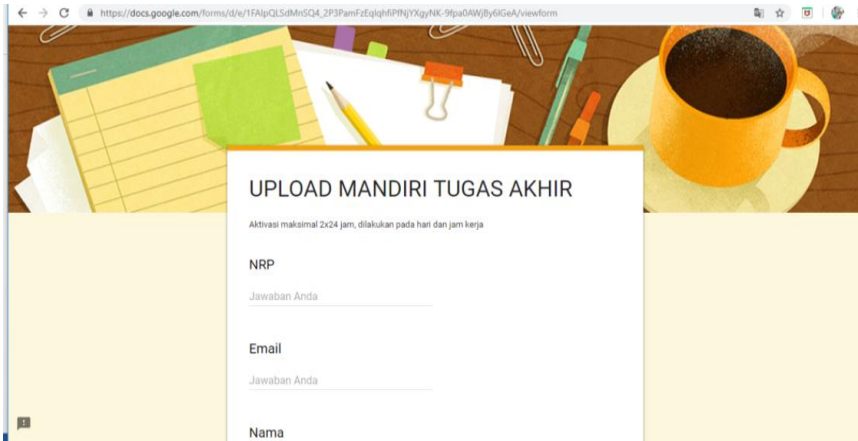
IR berbasis *eprints* mulai diterapkan di Perpustakaan ITS tahun 2016, untuk menggantikan *digilib*. Meskipun begitu *IR* tidak sepenuhnya menggeser *digilib*. Hingga saat ini keduanya masih aktif masuk dalam daftar ranking *webometric repositories* menyebabkan terjadinya dualisme *repository* yang mengakibatkan data informasi terpecah. Proses migrasi data dari *digilib* ke *IR* juga masih dilakukan. Dalam hal anggaran, anggaran yang dimiliki perpustakaan ITS belum difokuskan untuk pengembangan *IR* tetapi lebih difokuskan untuk pengadaan infrastruktur. *IR* Perpustakaan ITS dikelola oleh bagian layanan TIPD dengan SDM berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 koordinator, 1 sub koordinator, 1 teknisi, dan 3 administrator yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan *repository*. Namun demikian mereka belum tersertifikasi standart (ANTA).³

1. Penggunaan *Institutional Repository* Perpustakaan ITS

Untuk bisa mengakses konten *IR* Perpustakaan ITS tidak diperlukan pendaftaran anggota. Menjadi anggota *IR* hanya dibutuhkan bagi mahasiswa yang akan melakukan *upload* mandiri. Pendaftaran anggota *IR* dilakukan secara *online*, pendaftaran anggota ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester akhir yang akan mengumpulkan karya ilmiah (TA/Tesis/Disertasi) ke perpustakaan sebagai salah satu tahapan pembuatan surat keterangan bebas pustaka untuk keperluan yudisium.

³ Australian National Training Authority (ANTA), "Information Technology Training Package ICA99", 1999

Gambar 1 : Tampilan Registrasi IR Perpustakaan ITS



Sumber : www.repository.its.ac.id/register.

2. Pertumbuhan Konten *Institutional Repository* Perpustakaan ITS

Sejak tahun 2016 perpustakaan ITS sudah berhasil mengunggah hasil karya ilmiah mahasiswa ke dalam IR (<http://repository.its.ac.id>) . Pertumbuhan konten IR per tahun bisa dilihat pada gambar 2:

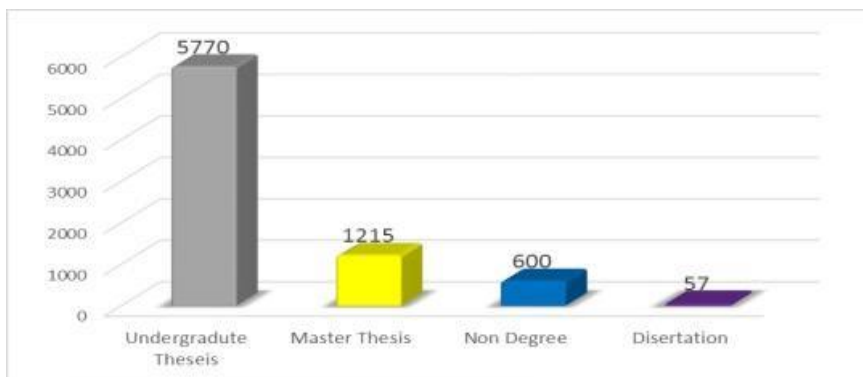
Gambar 2. Pertumbuhan Konten IR Perpustakaan ITS



Gambar diatas menunjukkan bahwa sejumlah 921 karya ilmiah telah diunggah untuk tahun 2016, sedangkan tahun 2017 sebanyak 4.976 karya ilmiah dan 3.086 karya ilmiah pada tahun 2018. Sedangkan pengelompokan jumlah karya mahasiswa berdasarkan kategori disertasi, tesis, skripsi, dan tugas akhir yang

berhasil diunggah di IR Perpustakaan ITS dapat dilihat pada gambar 3:

Gambar 3: Jumlah Karya Mahasiswa ITS



Gambar diatas menunjukkan koleksi karya ilmiah hasil karya mahasiswa berupa skripsi yang berhasil diunggah sejumlah 5.770, d tesis yang berhasil diunggah sebesar 1.215, tugas akhir yang berhasil diunggah sejumlah 600, disusul *disertasi yang* berhasil di unggah 57 judul.

3. Kontribusi Terhadap ITS

IR Perpustakaan ITS telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peringkat ITS dalam webometrik. Apabila dilihat dari sisi *visitor* IR Perpustakaan ITS memberikan kontribusi sebesar 4.83%, digilib 8.01% total kontribusi adalah 12.04 % dari semua kunjungan di bawah domain www.its.ac.id.⁴

4. Peringkat *Institutional Repository* Perpustakaan ITS pada Parameter *Webometrics Repositories*

IR Perpustakaan ITS berbasis *e-prints* sudah 2 kali terindeks dalam *rangking web of repositories* yaitu periode bulan Juli 2016 dan periode bulan Januari 2017. Periode bulan Juli 2017 sudah pernah dipublikasikan oleh *rangking web of repositories* dalam bentuk versi *beta* akan tetapi publikasi *rangking web of repositories* tersebut tidak dimunculkan (*cancelled*). Berikut gambaran IR Perpustakaan ITS pada *rangking web of repositories* tahun 2016 dan tahun 2017 :

⁴ <https://www.wolframalpha.com/input/?i=its.ac.id> diakses tanggal 18 juni 2018

Gambar 4 Peringkat IR pada *Rangking Web Of Repositories*



Grafik 4 menunjukkan rangking IR Perpustakaan ITS pada bulan Juli 2016 berada pada peringkat 2.256 dunia, peringkat 62 di Indonesia, sementara untuk parameter *size* ranking IR perpustakaan ITS berada di peringkat 2.195. *Visibility* berada di peringkat 1.938, *rich file* berada di peringkat 2.126, dan *scholar* berada di peringkat 2.014. Indikator yang terendah IR perpustakaan ITS berada pada parameter *size*. Periode bulan Januari 2017 IR Perpustakaan ITS mengalami kenaikan peringkat, untuk peringkat dunia pada posisi peringkat 1.591, peringkat 59 di Indonesia sementara untuk parameter *size* peringkat IR Perpustakaan ITS naik ke peringkat 1.843. *Visibility* menurun berada di peringkat 2.232, *rich file* naik berada di peringkat 1.995, dan *scholar* naik berada di peringkat 1.633. Indikator yang terendah IR Perpustakaan ITS untuk periode bulan januari 2017 ini berada pada parameter *visibility*.

C. ANALISIS SWOT *INSTITUTIONAL REPOSITORY* PERPUSTAKAAN ITS

Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengetahui kondisi faktor-faktor yang dominan secara internal dan eksternal dalam rangka merumuskan strategi perencanaan suatu organisasi. Dari hasil observasi pada repositori institusi dan *deep interview* dengan staf layanan bagian TIPD di perpustakaan ITS, diperoleh informasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki IR saat ini.

Kekuatan IR :

1. Dukungan dari ITS terkait infrastruktur
2. Kemudahan akses IR
3. SDM yang terampil dalam layanan dan bisa mengoperasikan komputer
4. Implementasi *software open source* tanpa berbayar
5. Banyak publikasi dari berbagai bidang studi yang dimiliki institusi
6. Preservasi dan pengarsipan repositori institusi mudah

Kelemahan IR :

1. Kompetensi pegawai untuk keahlian IT rendah
2. Dualisme repository yang mengakibatkan konten sedikit karena terpecah
3. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan ITS
4. Kinerja web IR tidak maksimal
5. Jaringan LAN menuju ke gedung perpustakaan lambat
6. Banyaknya metadata yang tidak sesuai dengan ketentuan

Peluang IR :

1. Pengembangan *software open source eprint*
2. Kebijakan Open acces yang mendorong kinerja IR membaik
3. Menjalani kerjasama dengan unit terkait IR
4. Kesempatan pendidikan lanjutan bagi SDM pengelola IR
5. Rebranding layanan perpustakaan.
6. Kesempatan ber-*social bookmarking* dengan menggunakan teknologi

Ancaman terhadap IR:

1. Pelaksanaan repositori institusi masih tumpang tindih dengan POMITS
2. Dukungan dana terkait pengembangan repository
3. Tingkat keamanan IR
4. Kualitas konten IR
5. *Issue Copyright*
6. Plagiat

1. MATRIKS IFE DAN EFE

Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*) merupakan cara untuk memetakan dan memberikan bobot faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja *repository*. Pemetaan ini diperoleh dari hasil identifikasi dan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui matrik SWOT. Pembobotan ini membantu dalam menentukan urutan tingkat kepentingan dari faktor-faktor yang dievaluasi.

Skor bobot rating yang terdapat dalam tabel diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 6 responden staf layanan bagian TIPD perpustakaan ITS pada tanggal 18 September 2018. Adapun skala nilai rating dan posisi kuadran pada faktor dominan internal dan eksternal pada tabel matriks adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Skala Nilai Rating dan Posisi Kuadran

Nilai Rating	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1		Besar	Rendah	Sangat Tinggi
2		Kecil	Sedang	Tinggi
3	Kecil		Tinggi	Sedang
4	Besar		Sangat Tinggi	Rendah
Kuadran	I	II	III	IV
Posisi Kuadran	(+, +) Mendukung Strategi <i>Agresif</i>	(+, -) Mendukung Strategi <i>Diversifikasi</i>	(-, +) Mendukung Strategi <i>Turn Around</i>	(-, -) Mendukung Strategi <i>Defensif</i>

Skala nilai rating dan posisi kwadran tabel diatas digunakan untuk mencari nilai pada matriks IFE dan EFE IR Perpustakaan ITS . Kriteria IFE dan EFE kita dapatkan dari faktor internal yang dominan dan faktor eksternal yang dominan pada IR Perpustakaan ITS :

Tabel 2 : Matriks IFE

No	Faktor Internal Dominan	Jumlah	Rating	Bobot %	Bobot x Rating
Kekuatan (strengths)					
1	Dukungan dari institusi terkait infrastruktur	20	3	0.17	0.51
2	Kemudahan akses IR	22	4	0.19	0.76
3	SDM yang terampil dalam layanan dan bisa mengoperasikan komputer	23	4	0.19	0.76
4	Implementasi <i>Software Open Source eprints</i>	18	3	0.16	0.48
5	Banyak publikasi dari berbagai bidang studi yang dimiliki institusi sehingga meningkatkan citasi	17	3	0.15	0.45
6	Preservasi dan pengarsipan IR mudah	16	3	0.14	0.42
TOTAL		116		1	3.38
Kelemahan (<i>Weakness</i>)					
1	Kompetensi pegawai untuk keahlian IT rendah	23	1	0.2	0.2
2	Dualisme repository yang mengakibatkan konten sedikit	23	2	0.2	0.4
3	Kurangnya promosi dan sosialisasi IR	15	2	0.14	0.28
4	Kinerja web IR belum maksimal	14	2	0.14	0.28
5	Jaringan LAN menuju ke gedung perpustakaan lambat	17	2	0.16	0.32
6	Banyaknya metadata yang tidak sesuai dengan ketentuan	18	2	0.16	0.32
TOTAL		110		1	1.8

Tabel 2 menunjukkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan terbesar bagi IR Perpustakaan ITS mulai dari yang terbesar sampai terkecil adalah SDM yang terampil dalam layanan

dan bisa mengoperasikan komputer serta kemudahan akses IR mendapat skor 0.76. Dukungan dari institusi terkait infrastruktur mendapat skor 0.51. Implementasi *software open source eprints* mendapatkan skor 0.48. Banyaknya publikasi dari berbagai bidang studi yang dimiliki institusi meningkatkan sitasi mendapatkan skor 0.45 dan selanjutnya skor terkecil adalah kemudahan preservasi dan pengarsipan IR mendapatkan skor 0.42. Faktor-faktor tersebut merupakan kekuatan yang harus dapat didayagunakan oleh perpustakaan ITS. Sementara itu faktor-faktor kunci internal yang menjadi kelemahan terbesar adalah kompetensi pegawai untuk keahlian IT dengan skor terendah 0.2. Diikuti dengan kinerja web IR belum maksimal dan kurangnya promosi dan sosialisasi IR mendapat skor 0.28. Faktor jaringan LAN menuju ke gedung perpustakaan lambat dan banyaknya metadata yang tidak sesuai dengan ketentuan mendapatkan skor 0.32. Dualisme *repository* yang mengakibatkan konten sedikit mendapatkan skor 0.4. Faktor-faktor tersebut merupakan kelemahan yang harus dapat diatasi oleh perpustakaan ITS dalam mengembangkan layanan IR. Total skor yang didapat faktor internal sebesar 1.58. Jumlah skor total tersebut dapat disimpulkan bahwa IR Perpustakaan ITS mempunyai kondisi internal di dalam kategori rata-rata dalam hal kemampuan memanfaatkan kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi kelemahan yang ada.

Tabel 3 : Matriks EFE

No	Faktor Eksternal Dominan	Jumlah	Rating	Bobot %	Bobot x Rating
Peluang (<i>opportunities</i>)					
1	Pengembangan <i>software open source eprints</i>	14	2	0.12	0.24
2	Kebijakan <i>Open acces</i> yang mendorong kinerja IR membaik	22	4	0.2	0.8
3	Menjalin kerjasama dengan unit terkait IR	20	3	0.19	0.57
4	Kesempatan pendidikan lanjutan bagi SDM pengelola repositori	13	2	0.12	0.24

5	Rebranding layanan perpustakaan	21	4	0.19	0.76
6	Kesempatan ber-social bookmarking	20	3	0.18	0.54
TOTAL		110	18	1	3.15
Ancaman (<i>Threats</i>)					
1	Pelaksanaan repositori institusi masih tumpang tindih dengan POMITS	20	3	0.19	0.57
2	Dukungan dana terkait pengembangan IR	17	3	0.16	0.48
3	Tingkat keamanan institusi repositori	18	3	0.17	0.51
4	Kualitas konten IR	16	2	0.16	0.32
5	<i>Issue Copyright</i>	16	3	0.16	0.48
6	Plagiat	17	3	0.16	0.48
TOTAL		104	17	1	2.84

Dari Tabel 3 di atas, dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi peluang bagi repositori institusi perpustakaan ITS mulai dari yang terbesar sampai terkecil antara lain kebijakan *open acces* yang mendorong kinerja repositorY membaik dengan skor 0.8, *re-branding* layanan perpustakaan mendapat skor 0.76. Menjalini kerjasama dengan unit terkait *repository* mendapatkan skor 0.57, kesempatan ber-social *bookmarking* mendapatkan skor 0.54, dan selanjutnya skor terkecil berada pada faktor pengembangan *software open source eprints* dan kesempatan pendidikan lanjutan bagi SDM pengelola *repository* mendapatkan skor 0.42. Faktor-faktor tersebut merupakan peluang yang harus dimanfaatkan oleh perpustakaan ITS. Sedangkan faktor-faktor kunci eksternal yang menjadi ancaman adalah kualitas konten IR dengan skor terendah 0.32. Selanjutnya faktor kedua ditempati dukungan dana terkait pengembangan IR, *issue copyright* dan plagiat mendapat skor 0.48, tingkat keamanan IR mendapatkan skor 0.51. Pelaksanaan repositori institusi yang masih tumpang tindih dengan POMITS (Publikasi *Online* Mahasiswa ITS) mendapatkan skor 0.57. Faktor-faktor tersebut merupakan ancaman yang harus dapat diantisipasi oleh perpustakaan ITS. Jumlah total skor yang didapat faktor eksternal sebesar 0.31. Dengan skor total tersebut dapat disimpulkan bahwa *repository* institusi perpustakaan ITS mempunyai kondisi eksternal di dalam kategori rendah dalam hal

kemampuan memanfaatkan peluang dan kemampuan untuk mengatasi ancaman yang ada.

2. MATRIKS IE

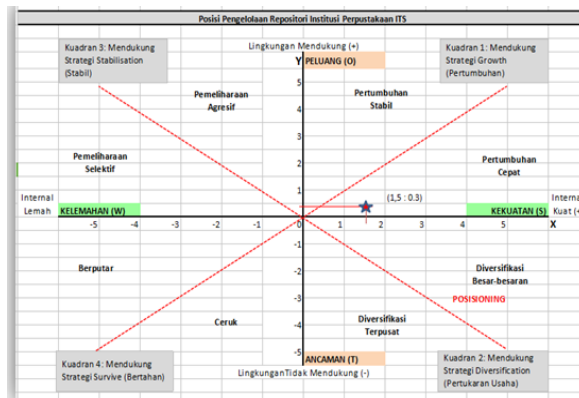
Matriks *Internal External* (IE) digunakan untuk mengetahui posisi IR Perpustakaan ITS pada titik koordinat (x,y) dalam rangka menentukan strategi yang akan dijalkannya. Penentuan titik koordinat IR Perpustakaan ITS dilakukan dengan cara menghitung selisih total skor dari bobot rating kekuatan dikurangi skor total bobot rating kelemahan yang difungsikan sebagai kekoordinat sumbu x. Sedangkan koordinat sumbu y diperoleh dari hasil selisih total skor bobot rating peluang dikurangi skor total bobot rating ancaman.

Tabel 4 : Titik Koordinat Analisa SWOT

SWOT	Total Skor dari Bobot X Rating
Faktor Internal	
a. kekuatan	3.38
b. Kelemahan	1.8
Selisih (Kekuatan-Kelemahan)	1.58
Faktor Eksternal	
a. Peluang	3.15
b. Ancaman	2.84
Selisih (Kekuatan-Kelemahan)	0.31
c. Titik Koordinat (x,y)	(1.58:0.31)

Secara diagram posisi IR Perpustakaan ITS seperti pada gambar di bawah.

Gambar 6 : Matriks IE



Dari Gambar 6 diatas dapat diketahui posisi IR perpustakaan ITS berada pada kuadran I (positif, positif) artinya

IR perpustakaan ITS memiliki posisi mendukung strategi agresif yaitu menggunakan kekuatan untuk mengambil setiap peluang yang ada. IR perpustakaan ITS sangat mungkin melakukan pengembangan terutama pengembangan *software open source eprints* yang masih belum maksimal dan penambahan konten baik hasil dari kerjasama dengan departemen dan unit lain di lingkungan ITS yang terkait IR maupun melakukan migrasi dari *repository* digilib ke IR.

3. STRATEGI ANALISIS SWOT

Dari hasil analisis SWOT tersebut ditentukan strategi pengembangan melalui metode TOWS (kombinasi-kombinasi S-O, W-O, S-T, dan W-T) untuk menyusun program perbaikan yang harus dikerjakan. Melalui matriks ini dihasilkan 11 strategi, seperti terlihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6 : Matrik TOWS

STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan web design IR baik dari segi tampilan dan kemudahan dalam melakukan temu kembali karya ilmiah serta penambahan dan pengaktifan fitur yang dibutuhkan 2. Pustakawan bekerja sama dengan unit terkait IR yang ada lingkungan ITS untuk menghimpun karya ilmiah dalam rangka menambah banyak file untuk diunggah ke IR dalam format pdf, docs, pptx, pps, video dan gambar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan kembali SK Rektor mengenai serah simpan karya ilmiah Nomor 06/13/PL/2010. 2. Melakukan <i>crash program</i> untuk melakukan migrasi data dari digilib ke IR 3. Melakukan promosi ke berbagai media sosial dengan menggunakan teknologi web
STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>back up data</i> IR secara berkala dan memproteksi system dengan anti virus 2. Melakukan migrasi data dengan tambahan dana khusus 3. Memastikan semua <i>link</i> yang mengarah ke IR perpustakaan ITS tidak ada <i>broken link</i> dan <i>blank page</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan profesional bagi pustakawan dalam rangka mendampingi peneliti dari awal hingga tulisan terpublish dengan baik tanpa ada unsur <i>plagiarism</i> 2. Melakukan penambahan bandwidth jaringan LAN 3. Melakukan pendaftaran ke beberapa konsorsium open acces seperti ROAR, OPENDOAR dan IOS

Tabel 6 di atas menunjukkan terdapat 11 usulan strategi antara lain strategi S-O yaitu strategi yang dihasilkan dengan cara

menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada diperoleh 2 usulan strategi. Strategi W-O yaitu strategi yang dihasilkan dengan cara memanfaatkan peluang yang ada untuk menanggulangi kelemahan internal yang ada diperoleh 3 strategi. Strategi S-T yaitu strategi yang dihasilkan dengan cara menggunakan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman yang ada diperoleh 3 strategi. Terakhir strategi W-T yaitu strategi yang dihasilkan dengan cara memperkecil kelemahan serta menghindari ancaman diperoleh 3 strategi.

D. PENUTUP

Perpustakaan ITS sebagai salah satu unit pendukung institusi ITS bersama departemen dan unit lain yang ada di ITS harus bersinergi mewujudkan cita-cita ITS menuju *world class university*. Dimana salah satu indikatornya adalah posisi IR di jajaran peringkat internasional. Rendahnya kinerja, kualitas dan peringkat IR pada *ranking web of repositories* mendorong dilakukan penelitian dengan metode analisa SWOT dan diperoleh hasil bahwa penilaian responden terhadap faktor internal yang dominan pada IR diperoleh total skor bobot rating kekuatan sebesar 3.38, dan total skor bobot rating kelemahan sebesar 1.8. Sedangkan penilaian responden terhadap faktor eksternal yang dominan pada IR diperoleh total skor bobot rating peluang sebesar 3.15 dan total skor bobot rating ancaman sebesar 2.18. Dengan demikian posisi IR berada pada kuadran I, yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan dimana IR memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang tepat untuk diterapkan adalah strategi pertumbuhan (*growth oriented strategy*).

Dalam upaya mengembangkan IR perpustakaan ITS melakukan strategi berupa mempertahankan dan mengembangkan. Strategi mempertahankan salah satunya dilakukan dengan mensosialisasikan kembali SK Rektor mengenai serah simpan karya ilmiah Nomor 06/13/PL/2010 dan promosi ke berbagai media sosial dengan menggunakan teknologi web berbasis internet. Selama ini kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan ITS terhadap IR belum direncanakan dengan baik dan jumlah kegiatan yang dilakukan sangat sedikit. Strategi pengembangan dilakukan dengan melakukan kajian kinerja web IR terlebih dahulu setelah di

persiapkan kebutuhan terhadap elemen-elemen dasar pengempangan *repository* (infrastruktur, konten, sumberdaya manusia, *standard operating procedure* dan anggaran). Sedikitnya informasi dan konten dari *IR* yang menjadi kelemahan utama memerlukan kerja sama dengan unit terkait *repository* yang ada lingkungan ITS untuk menghimpun karya ilmiah dalam rangka menambah banyak file untuk diunggah ke *IR* dalam format ppt, pptx, pps, *e-book* dan e-journal dan juga diperlukan migrasi data dari digilib ke *IR* dengan diadakan tambahan dana khusus untuk lembur. Pengembangan web *IR* baik dari segi tampilan dan kemudahan dalam melakukan temu kembali karya ilmiah serta penambahan dan pengaktifan fitur yang dibutuhkan juga salah satu yang harus mendapatkan perhatian khusus karena tahapan pengembangan hanya pada tahap implementasi saja tahap pasca implementasi masih belum dilakukan. Dengan demikian, layanan yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan jumlah akses ke *IR*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewii, Nyoman Nila. 2015. "Analisis Swot Dalam Perencanaan Strategi Perpustakaan." *Seminar Nasional Informatika*. 230–235
- Griffin, Ricky W. 2004. 'Manajemen'. Jilid 1 Edisi 1. Erlangga.
- Handayani, Diah Sri. 2013. "Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Trisakti." *Jurnal BACA Dokumentasi Dan Informasi* 34 (2): 147–66.
- Hasan, Nur. 2010. "Strategi Membangun Dan Mengelola Institutional Repository Pada Lingkup Perguruan Tinggi." In *Prosiding Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDI) Ke-3, Bandung, 2-4 November 2010*.
- . 2016. "Pengembangan ITS Institutional Repository Berstandar Penilaian
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus, Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwanto, Sri Ati. 2017. "Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi." *Lentera Pustaka* 3 (2): 165–76.
- Witten, Ian H., and David Bainbridge. 2010. *How to Build Digital Library*. 2nd ed. Morgan Kaufmann.

Wiyati, Kartika. 2017. "Analisis Swot Digital Library STIKOM Bali." In *Proceedings Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2017 STMIK STIKOM Bali, 10 Agustus 2017*, 790–96. Bali: STMIK STIKOM Bali.